

DUA DOSEN UMY RAIH PENGHARGAAN

Buku Menjadi Jembatan Pahami Ilmu

BANTUL (KR) - Publikasi seperti buku dapat menjadi jembatan bagi masyarakat dalam memahami ilmu secara ringan, namun tetap menyeluruh. Hal yang perlu diingat, jangkauan buku lebih luas, tidak seperti jurnal ilmiah. Artinya, buku tidak hanya menyasar masyarakat terpelajar seperti di lingkungan kampus, tapi juga masyarakat umum secara umum.

"Buku dapat menjadi sumber informasi dengan bahasa yang lebih ringan tanpa harus memahami istilah ilmiah yang tidak diketahui semua orang," ujar Dosen UMY peraih Penghargaan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebagai Pustaka Terbaik Tahun 2023 Dr phil Ridho Al Hamdi kepada media, Selasa (12/9).

Selain Ridho, Pekan Penghargaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Tahun 2023 oleh Perpusnas, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK Faris Al-Fadhat PhD juga mendapatkan penghargaan kategori berbeda, pekan lalu.

Buku yang ditulis Ridho berjudul 'Ambang Batas Pemilu: Pertarungan Partai Politik dan Pudarnya Ideologi di Indonesia' masuk kategori topik Pemilihan Umum (Pemilu). Sedangkan, buku Faris Al-Hadad kategori topik ASEAN berjudul 'Ekonomi Politik Jepang di Asia Tenggara: Dominasi dan Kontestasi Aktor-Aktor Domestik'.

Publikasi buku, lanjut Ridho, meru-

pakani ciri dari seorang ilmuwan yang sangat penting. Bagi seorang ilmuwan dan dosen, katanya, melakukan publikasi merupakan bagian dari eksistensi yang dapat dinilai publik. "Jika seorang dosen tidak pernah menulis, akan dipertanyakan apa kebaruan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat. Dengan bahasa yang lebih ringan, buku tulisan dosen juga dapat menjadi tahap awal bagi masyarakat umum untuk mempelajari isu yang lebih serius," jelas Ridho.

Terpisah Faris Al-Fadhat mengakui, menulis bukan pekerjaan mudah. Di tengah tuntutan dosen untuk melakukan publikasi artikel di jurnal ilmiah yang bereputasi, Faris menilai, publikasi buku masih sangat penting dilakukan dosen. "Selain karena jangkauan buku yang lebih luas, tradisi masyarakat untuk membaca buku saya rasa masih belum ditinggalkan. Bahkan di negara maju sudah digalakkan kembali rutinitas membaca buku, mengingat membaca merupakan model paling ideal untuk mendistribusikan ilmu pengetahuan kepada semua kalangan," ungkapnya.

Faris menyebutkan, buku yang baik adalah yang memiliki nilai lebih yang ditawarkan kepada masyarakat. "Ibaratnya, kita melakukan barter dengan pembaca yang sudah meluangkan waktu untuk membaca buku kita, maka apa yang bisa kita beri atas waktu tersebut," tambahnya. (Fsy)-f



Ridho Al Hamdi dan Faris Al-Fadhat dengan piagam masing-masing, didampingi Tim UMY Pers

BNPT-FKPT DIY BIDIK MAHASISWA

Sebarkan Pesan Damai Cegah Radikalisme

YOGYA (KR) - Kampus Rakyat Terpilih Indonesia (Karakter ID) menjadi salah satu upaya Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) meningkatkan peran mahasiswa, pelajar dan kaum muda dalam menyebarkan pesan-pesan perdamaian mencegah dan menanggulangi radikalisme maupun ekstremisme yang mengarah kepada terorisme. Wadah yang dinilai efektif di era sekarang antara lain melalui workshop podcast.

"Tujuan Karakter ID adalah menyebarkan nilai-nilai kebangsaan dan mencegah paham radikalisme terorisme yang bertentangan dengan ideologi bangsa," kata Subkoordinator Tata Usaha Deputy Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi BNPT Ahadi Wijayanto SE MM dalam kegiatan Karakter ID, Rabu (13/9) di Hotel Harper Yogyakarta.

Kegiatan yang menjadi program bersama Bidang Pemuda dan Pendidikan Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) DIY ini, dibuka

Kepala Kesbangpol/Sekretaris FKPT DIY, Dewo Isnubroto Imam Santoso SH. Hadir pula sebagai narasumber Dosen Filsafat UGM Prof Dr Mukhtasar Syamsudin dengan moderator Kabid Pemuda FKPT DIY H Sugiyanto Ismangun.

Kegiatan yang berakhir Kamis (14/9) hari ini juga diisi pelatihan membuat podcast tentang kearifan lokal dengan durasi 3-5 menit dalam bentuk MP3 yang akan dipandu podcaster Rizky Ardi Nugroho atau Mizter Popo.

Menurut Ahadi Wijayanto, penyebaran paham radikal



Narasumber dari UGM Prof Mukhtasar Syamsudin menjelaskan tentang radikalisme di Indonesia.

sampai saat ini masih gencar dengan sasaran kalangan muda. Lebih-lebih melalui media sosial, sehingga harus terus diwaspadai. "Pelajar, mahasiswa dan pemuda merupakan target utama mereka untuk direkrut," ujarnya, seraya menyebutkan, mereka dianggap masih labil dan bisa dijadikan regenerasi yang menjanjikan untuk terus beroperasinya gerakan kelompok radikal. Ia berharap melalui kegiatan

tersebut seluruh generasi muda bisa meningkatkan kewaspadaan dan membentengi diri dari pengaruh mereka.

Sekretaris FKPT DIY, Dewo Isnubroto menyebutkan, Karakter ID ini sebagai metode baru menggali anak muda untuk berperan aktif dalam rangka pencegahan paham radikalisme dan wadah silaturahmi aktif antar generasi muda dalam memberikan edukasi positif. (Obi)-f

TEFA SMKN 1 PLUPUH BERI MANFAAT

Tingkatkan Kompetensi Calon Pekerja Industri

SRAGEN (KR) - Sebagai sarana transfer lingkungan dan budaya produksi industri ke sekolah, SMKN 1 Plupuh Kabupaten Sragen menyelenggarakan Teaching Factory (TeFa). Pembelajaran TeFa berbasis produksi/jasa mengacu pada standar kualitas yang berlaku di industri.

Untuk mendukung pelaksanaan program TeFa tersebut, SMKN 1 Plupuh menggandeng industri garmen dan perajin batik sekitar lingkungan Kecamatan Plupuh. Ketua Unit Produksi Tata Busana SMKN 1 Plupuh, Sukarsi menyebutkan,

TeFa melibatkan 105 peserta didik jurusan Tata Busana Kelas XII.

Mereka dijadwalkan masuk TeFa secara bergiliran sebagaimana pekerja industri dan bekerja dengan sistem line. "Butik yang bekerja sama dengan kami memproduksi busana seperti gamis remaja, 'one set', celana dan sebagainya. Produk tersebut dijual online maupun disetor ke toko," jelas Sukarsi, Rabu (13/9).

Ketua program Tata Busana, M Tahrir menyebutkan, TeFa bermanfaat bagi siswa agar mampu mengerti dan menguasai

standar, cara kerja dan aturan yang berlaku di industri. TeFa tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi pendidik.

"Program TeFa ini dapat meningkatkan kompetensi pendidik karena dengan bekerja sama dengan dunia industri, pendidik dapat mengetahui dunia usaha/dunia industri apa yang dibutuhkan serta standar apa yang dibutuhkan sekaligus perubahan apa yang terjadi yang nantinya pembelajaran dan aturan kerja dapat disampaikan kepada siswa," katanya.

Siswa Kelas XII Jurusan

Tata Busana Tiara Tri Cahyaningrum, mengakui TeFa merupakan sebuah tantangan. Ikut TeFa itu susah, senang, sekaligus capai. Susahnya ketika belum mengerti cara menjahit sesuatu, tapi sudah harus dikejar waktu dan target pesanan.

"Senangnya, saya dapat ilmu baru dari berbagai pakaian yang dibuat serta ilmu yang diberikan pembimbing tentang busana dan jahit-menjahit. Capainya ketika pesanan pelanggan menumpuk dan waktu yang diberikan tak memungkinkan cukup untuk menyelesaikan target," ungkap Tiara. (Lim)-f

EKONOMI

Jalur Pesona Indonesia Angkat 5 Destinasi

JAKARTA (KR) - Deputy Bidang Pemasaran, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) Ni Made Ayu Marthini mengatakan, video series Jalur Pesona Indonesia berisikan Promosi 5 Destinasi Wisata Super Prioritas, yakni Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupung tidak sekedar memamerkan keindahan mempesona dari setiap destinasi, tetapi juga menginspirasi untuk menyelami kehidupan masyarakat di destinasi tersebut.

"Destinasi di Indonesia itu sangat luar biasa indah, orangnya ramah tamah, atau wonderful People. Tahun ini kita buat film yakni Jalur Pesona Indonesia, tapi kita ambil dari 5 destinasi super prioritas, yang dulunya kita menceritakan keindahan alamnya, lautnya, tapi kali ini orang-orangan yang diangkat ceritanya," kata Ni Made Ayu Marthini, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, dalam video ini mencerita-

kan dan menyelami kehidupan yang selama ini dilakukan masyarakat di destinasi tersebut atau "Wonderful People" yang telah memulai era baru dalam ranah pariwisata dan ekonomi kreatif.

Dikatakan, Jalur Pesona Indonesia ada 10 episode ditayangkan setiap minggu melalui channel Youtube Pesona Indonesia, mulai 14 September 2023. Durasi 15 menit perdestinasi.

Dalam setiap episodenya, menjelajahi cerita inspiratif individu-individu biasa yang mampu mengubah diri menjadi pencipta yang luar biasa, visioner, dan pelaku perubahan. Mereka adalah para "Wonderful People," pahlawan lokal yang kisah keberhasilannya menjadi inspirasi.

Contohnya adalah Kak Komo, pendiri komunitas longboard berprestasi di Labuan Bajo. Selain itu, ada pula Sori Sitanggang, pelestari Mossak, silat dari tanah Batak. Kemudian Shilla, kartini selancar dari Mandalika, yang memukau wisatawan dengan event Kartini Goes Surf. (Lmg)-f

OJK CABUT IZIN BPR KRI

LPS Siapkan Pembayaran Simpanan Nasabah

JAKARTA (KR) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melakukan proses pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah dan pelaksanaan likuidasi Perumda BPR Karya Remaja Indramayu (BPR KRI), Indramayu, Jabar, menyusul izin usaha BPR KRI dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 12 September 2023.

"LPS memastikan simpanan nasabah dapat dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. LPS akan melakukan rekonsiliasi dan verifikasi atas data simpanan dan informasi lainnya untuk menetapkan simpanan yang akan dibayar," ujar Sekretaris Lembaga LPS Dimas Yuliharto di Jakarta, Rabu (13/9).

Dimas menjelaskan, rekonsiliasi dan verifikasi dimaksud akan diselesaikan LPS paling lama 90 hari kerja sejak tanggal pencabutan izin usaha, yakni paling lambat 19 Januari 2024. Pembayaran dana nasabah akan dilakukan secara bertahap selama kurun waktu tersebut.

Dimas mengatakan, setelah izin usaha BPR KRI dicabut oleh OJK, LPS mengambil alih dan menjalankan segala hak dan wewenang pemegang saham, ter-

masuk hak dan wewenang RUPS bank. Selanjutnya LPS membentuk Tim Likuidasi yang melaksanakan proses likuidasi BPR KRI dan menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan pembubaran badan hukum. Pengawasan pelaksanaan likuidasi BPR KRI dilakukan oleh LPS.

Dimas Yuliharto mengimbau agar nasabah BPR KRI tetap tenang dan tidak terpancing/terprovokasi untuk melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses pembayaran klaim penjaminan dan likuidasi bank, serta tidak mempercayai pihak-pihak yang mengaku dapat membantu penanganan pembayaran klaim penjaminan simpanan dengan sejumlah imbalan atau biaya yang dibebankan kepada nasabah.

Menurut Dimas, nasabah dapat melihat status simpanannya di Kantor BPR KRI atau melalui website LPS (www.lps.go.id) setelah LPS mengumumkan pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah BPR KRI. Bagi debitur bank, tetap dapat melakukan pembayaran cicilan atau pelunasan pinjaman di Kantor BPR KRI dengan menghubungi Tim Likuidasi. (San)-f

PGN Targetkan Peresmian Jargas di Sleman Oktober 2023

MAGELANG (KR) - PT Perusahaan Gas Negara (PGN), sebagai Subholding Gas Pertamina terus memperluas pembangunan jaringan gas bumi (jargas) di DIY yang dimulai Sleman. Jargas yang menyasar lebih dari 3.000 Sambungan Rumah (SR) di Sleman ini ditargetkan akan diresmikan atau beroperasi pada Oktober 2023.

Division Head Regional Support & Services - PGN Sales Operation Regional (SOR) III Wilayah Jateng, Jatim, Bali dan Nusa Tenggara, Hamalsyahyan mengatakan, pihaknya tengah memproses merampungkan pemasangan jargas di Sleman supaya bisa diresmikan Oktober 2023.

Jargas ini bisa dimanfaatkan lebih dari 3.000 warga di Sleman. "Kita tidak menutup kemungkinan dan mengharapkan disitu dikembangkan peningkatan perekonomian. Semisal disana ada UKM kemudian banyak hotel, rumah makan dan kafe (horeka)

di Sleman yang bisa memanfaatkan jargas ini," katanya di Magelang, kemarin. Hamal menyampaikan, PGN memang tengah fokus pada pengembangan jargas di DIY pada 2023 ini. Sebagai langkah awalnya dilakukan di Sleman dan ini sedang berlanjut. "Bisa dibayangkan persentase sudah 98 persen. Hanya finishing tapi prinsipnya tinggal diaktifkan atau menunggu kegiatan non teknis," ujarnya.

Lebih lanjut Hamal menyatakan proses perizinan usaha dan sebagainya juga sedang berproses. Tetapi prinsipnya warga dan



KR-Fira Nurfitri Hamalsyahyan

Pemkab Sleman mendukung program PGN di wilayah Sleman. Sehingga percepatan kegiatan dan permasalahan teknis dapat diselesaikan di wilayah Sleman.

"Kenapa di Sleman? Pertimbangannya penyebaran energi, terutama adalah penugasan kepada PGN dari Pemerintah kepada PGN bahwa PGN diminta mengembangkan agar energi dari gas bumi bisa menyebar di Jawa Bagian Tengah khususnya

di DIY," tandasnya.

Selain itu, Hamal menyebut terutama dari hasil survei dan bisa dikembangkan sampai dengan peningkatan perekonomian wilayah Sleman. Untuk wilayah di DIY lainnya sedang dijajaki untuk bisa dikembangkan seperti di Kota Yogyakarta yang banyak horeka. Sebenarnya sudah ada industri bakpia di Kota Yogyakarta yang menggunakan jargas.

"Konsepnya ini untuk pemerataan energi kemudian manfaatnya antara lain memudahkan operasional ibu-ibu tak perlu angkat tabung. Di Surabaya itu sampai ada satu kampung yang membentuk UKM sehingga ada kegiatan tambahan yang bisa memudahkan atau mengangkat perekonomian seperti kampung kue, kampung lontong dan sebagainya. Ini kita bisa support," ungkapnya. (Ira)-f

Kerugian Pemalsuan Barang Mencapai Rp 291 Triliun

JAKARTA (KR) - Selama ini pemalsuan barang sering dilakukan di pasar. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat, pemalsuan barang saat ini banyak dilakukan lewat media sosial.

Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan (MIAP) bekerja sama dengan Institute for Economic Analysis of Law & Policy Universitas Pelita Harapan (IEALP UPH), menyebut secara nominal, kerugian ekonomi yang disebabkan oleh peredaran produk palsu tersebut mencapai Rp 291 triliun, dengan kerugian atas pajak sebesar Rp 967 miliar serta lebih dari 2 juta kesempatan kerja.

Menurut Direktur Eksekutif MIAP, Justisiari P. Kusumah, di Jakarta, Rabu (13/9), hasil survei barang palsu yang ditemukan software masih menempati urutan tertinggi rentan dipalsukan hingga 84,25 persen, diikuti oleh kosmetik

50 persen, produk farmasi 40 persen, pakaian dan barang dari kulit sebesar masing-masing 38 persen, makanan dan minuman 20 persen, serta pelumas dan suku cadang otomotif sebesar 15 persen.

Untuk itu, MIAP menggelar MIAP Social Media Content Competition 2023 yang ditujukan untuk merangkul anak muda dalam menggaungkan Kampanye Anti Pemalsuan. Melalui tema "Bangga & Cinta Terhadap Merek Indonesia ñ Anak Muda Gak Pakai Produk Palsu!" peserta diwajibkan untuk berkreasi membuat video berdurasi 1 (satu) menit. tentang ajakan untuk waspada terhadap peredaran produk palsu/ilegal, khususnya untuk produk-produk kosmetik, farmasi, perangkat lunak (software), makanan dan minuman, barang dari kulit, produk fashion, oli dan suku cadang otomotif serta tinta printer/katrij. "Berdasarkan Studi

Dampak Pemalsuan Terhadap Perekonomian di Indonesia tahun 2020, kami masih menemukan bahwa kerugian negara dari pajak, dan kehilangan kesempatan bagi tenaga kerja cukup signifikan akibat peredaran produk palsu," ungkapnya.

Sementara itu, Noprizal, Sub Koordinator Penyelesaian Sengketa Alternatif DJKI, Kemenhumham mengatakan, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM, terus meningkatkan pengawasan terhadap peredaran barang palsu di Indonesia, baik yang dipasarkan di pusat perbelanjaan (mall) atau melalui e-commerce.

Salah satu program yang telah dan terus dilakukan adalah, melakukan sertifikasi pusat perbelanjaan atau mall, guna meminimalisir perdagangan barang palsu yang melanggar hak cipta merek lain. (Lmg)-d